

# PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK KERUPUK RAMBAK DI UD IKABA MELALUI PELATIHAN MODERNISASI TEKNOLOGI PRODUKSI

Sholihah Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Adi Sucipto<sup>2</sup>, Qonitatul Hasanah<sup>3</sup>, Ahmad Haris Hasanuddin Slamet<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

*e-mail: sholihah.ayuwulan@polije.ac.id*

## Abstrak

Kegiatan pengabdian ini merupakan upaya peningkatan produksi kerupuk rambak di UD. IKABA. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penggunaan alat penggorengan yang telah dilengkapi sistem otomatisasi. Peserta dari pelatihan ini adalah pihak dari UD. IKABA yang meliputi pemilik dan beberapa karyawannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dari mitra untuk peningkatan produksi kerupuk rambak. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahap dimulai dari tahap persiapan dan koordinasi dengan mitra, penyiapan dan perancangan teknologi produksi, pelatihan dan pendampingan menggunakan teknologi produksi, deseminasi alat penggorengan, dan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil pelatihan peserta telah mampu memahami dan mempraktikkan penerapan teknologi otomatisasi penggorengan kerupuk rambak. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat mengoptimalkan produksi rambak di UD. IKABA dalam memenuhi permintaan konsumen akan produk rambak.

**Kata kunci:** Pelatihan, Kerupuk Rambak, Teknologi Otomatisasi

## Abstract

This service activity is an effort to increase the production of rambak crackers at UD. IKABA. This service is carried out in the form of training in the use of frying equipment which is equipped with an automation system. The participants in this training were parties from UD. IKABA which includes the owner and several employees. The aimed of this service activity was to increase the knowledge and skills of partners to increase the production of rambak crackers. This training activity was carried out through several stages starting from the preparation and coordination stage with partners, preparation and design of production technology, training and assistance in using production technology, dissemination of frying equipment, and monitoring and evaluation. Based on the results of the training, participants were able to understand and practice the application of automation technology for frying rambak crackers. Based on this activity, it is hoped that rambak production at UD can be optimized. IKABA in meeting consumer demand for rambak products

**Keywords:** Training, Rambak Crackers, Automation Technology

## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran industri kecil atau biasa dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peran UMKM sangat penting dalam peningkatan pendapatan nasional Produk Domestik Bruto (PDB) (Rahmiyati & Rachmawati, 2023). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM kontribusi terhadap PDB mencapai 61,97% (Putri et al., 2023). UMKM memiliki peranan yang cukup banyak dalam menunjang berbagai sektor seperti memperluas lapangan pekerjaan, mampu memberikan pelayanan ekonomi secara meluas kepada masyarakat, mampu menjadikan proses pemerataan dan peningkatan pada pendapatan masyarakat serta mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan stabilitas nasional. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan (Nikmatul Sholocha & Renny Oktafia, 2021) (Nur Ahmas et al., 2022).

Kabupaten Mojokerto merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Banyaknya unit usaha di Kabupaten Mojokerto menjadikan besarnya potensi dalam mengembangkan perekonomian khususnya UMKM. Berdasarkan data pada tahun 2020-2022 jumlah Jumlah UMKM di Kabupaten Mojokerto mencapai 474.346 unit. UMKM di Kabupaten Mojokerto menyumbang pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan. Jumlah produk domestik bruto di Kabupaten Mojokerto yang disumbang oleh UMKM mencapai 63,498 triliun (Dinas Koperasi, 2022).

Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Mojokerto juga menjadi salah satu isu strategis pada RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2026. Hal ini secara khusus pada poin Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif dengan orientasi pembangunannya melalui UMKM. Mengacu Pada RPJMD Kabupaten Mojokerto tahun 2021-2025 permasalahan yang terdapat dalam pengembangan UMKM yaitu kurangnya daya saing. Peningkatan daya saing menjadi hal yang wajib untuk selalu diperhasikan. Daya saing berkaitan erat dengan produktivitas yang menentukan keberhasilan meningkatnya standar hidup pelaku usaha (Irawan, 2020).

Pusat usaha kerupuk kulit sapi khas Mojokerto berada di Desa Kauman Kecamatan Bangsal. Banyak masyarakat Desa Kauman yang mendirikan usaha kerupuk kulit sapi, salah satu diantaranya adalah kerupuk kulit sapi IKABA. UD. IKABA beralamat di Jl. Raya Bangsal No.90, Kauman, Kec. Bangsal, Kabupaten Mojokerto. Usaha ini mulai berproduksi pada tahun 2004. Pada awal kegiatan produksi, UD Ikaba hanya melakukan pembelian produk kerupuk kemudian menjual kembali produk tersebut. Namun seiring meningkatnya jumlah permintaan, UD. IKABA telah memproduksi sendiri produk kerupuknya. Saat ini UD. IKABA memproduksi dua jenis kerupuk rambak yaitu kotak dan stick.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UD. IKABA berkaitan dengan peningkatan kapasitas produksi kerupuk rambak. Produksi penggorengan kerupuk rambak masih dilakukan secara manual diatas wajan penggorengan. Proses produksi seperti ini akan menghadapi permasalahan disaat permintaan produk kerupuk meningkat. Kegiatan produksi akan terhambat yang mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan produk kerupuk rambak yang pada akhirnya menghilangkan potensi keuntungan yang diterima. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan produksi kerupuk rambak melalui pelatihan penerapan otomatisasi teknologi produksi pada proses penggorengan.

Pelatihan ini dilakukan oleh tim dosen dari Politeknik Negeri Jember Kampus 4 PSDKU Sidoarjo. pelatihan ini merupakan bentuk dari pengabdian yang merupakan implementasi dari tridharma perguruan tinggi. Peserta pelatihan meliputi karyawan dari UD IKABA dan beberapa masyarakat sekitar. Kegiatan pelatihan ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dari mitra untuk peningkatan produksi kerupuk rambak. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan produksi kerupuk rambak dapat meningkat yang pada akhirnya menjadikan UD. IKABA sebagai UMKM yang kompetitif pada produksi kerupuk rambak.

## METODE

Kegiatan pelatihan ini merupakan serangkaian dari kegiatan pengabdian yang berlangsung pada bulan Agustus hingga Desember 2024. Kegiatan yang menjadi prioritas pada pengabdian ini yaitu pelatihan dan deseminasi alat penggorengan yang telah didesain dengan konsep otomatisasi. Beberapa pihak yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini diantaranya dosen, mahasiswa, dan pihak mitra dari UD. IKABA. Tahapan pada kegiatan pelatihan ini diantaranya:

a. Tahap Persiapan dan Koordinasi dengan Mitra

Pada tahap ini tim pengusul dengan UD. IKABA membahas terkait permasalahan yang ada dimulai dari hulu hingga hilir. Kemudian menganalisis masalah tersebut untuk ditentukan prioritas masalah yang menjadi kebutuhan mitra yang kemudian diimplementasikan pada kegiatan pengabdian.

b. Penyiapan dan perancangan teknologi produksi

Penyiapan dilakukan untuk mempersiapkan bahan-bahan teknologi produksi dalam bentuk alat alat penggorengan yang didesain otomatis. Alat ini didesain dengan sesuai dengan kebutuhan mitra dengan kapasitas penggorengan mencapai 6 kg.

c. Pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi produksi

Pada tahap ini dilakukan pelatihan beserta pendampingan untuk menggunakan alat penggorengan yang telah disediakan. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pihak UD IKABA dapat memahami dan mampu mengoperasikan alat yang akan digunakan pada proses produksi.

d. Deseminasi alat penggorengan

Pada tahap ini dilakukan penyerahan alat penggorengan yang telah disediakan sebelumnya untuk kegiatan pelatihan. Penyerahan alat ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak UD. IKABA untuk memaksimalkan produksi kerupuk rambak.

e. Monitoring dan evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan program, kendala dan permasalahan yang dihadapi serta mencari solusi dari permasalahan tersebut agar nantinya

program berjalan secara keberlanjutan dan maksimal dalam mewujudkan peningkatan daya saing produk kerupuk rambak UD. IKABA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di UD. IKABA diawali dari tahapan persiapan dalam bentuk survey lokasi yang telah dilakukan pada bulan Januari 2024. Tujuan kegiatan survey ini untuk memastikan kelancaran dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Melalui kegiatan survey ini juga dilakukan wawancara dengan pemilik untuk meninjau permasalahan yang ada di UD. IKABA. Terdapat beberapa permasalahan yang ada di perusahaan namun permasalahan yang cukup menjadi perhatian adalah tidak optimalnya proses produksi kerupuk rambak dikarenakan proses penggorengan masih menggunakan metode konvensional (Gambar 1). Kondisi ini menyebabkan perusahaan kesulitan memenuhi permintaan konsumen saat terjadi peningkatan permintaan yang cukup signifikan. Upaya pemenuhan permintaan konsumen merupakan hal yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh serta menjaga kelangsungan bisnis yang dijalankan (Dewi Ari Jayanti, 2015).



Gambar 1. Alat Penggorengan Manual di UD. IKABA

Melalui tahapan survey ini menjadi acuan dalam penyusunan materi untuk kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Penyusunan materi menjadi hal yang sangat penting untuk kegiatan pelatihan. Penyusunan materi pelatihan terdiri atas materi secara teori dan praktik terkait penggunaan otomatisasi teknologi produksi penggorengan kerupuk rambak. Hasil terakhir dari tahapan ini adalah tersusunnya rencana kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan yang terstruktur. Persiapan yang terstruktur ini diharapkan akan menjadikan proses pelatihan berjalan efektif dan efisien sehingga dapat memberikan dampak positif pada kegiatan pelatihan di UD. IKABA (Jasiyah et al., 2023).

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan penyiapan alat penggorengan yang didesain secara otomatis. Alat ini mampu melakukan penggorengan secara otomatis tanpa sehingga penggorengan dapat dilakukan secara optimal. Proses penggorengan cukup dengan meletakan rambak kering yang telah disiapkan. Kemudian menghidupkan alat penggorengan yang kemudian dapat Kapasitas dari alat penggorengan ini mencapai 6 kg setiap proses penggorengan.

Kegiatan pelatihan yang merupakan kegiatan inti dari pengabdian ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2024 di UD. IKABA. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari pemberian materi oleh tim dosen terkait pentingnya optimalisasi produksi pada suatu usaha. Materi juga diberikan terkait penggunaan teknologi tepat guna dalam bentuk otomatisasi teknologi produksi penggorengan. pada kegiatan pelatihan juga dilakukan demonstrasi dari penggunaan alat penggorengan untuk ditunjukkan kepada peserta. Setelah proses demonstrasi peserta pelatihan juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan alat penggorengan. Tim Dosen memberikan bimbingan dan arahan langsung untuk memastikan peserta memahami prosesnya dengan baik.



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Alat Penggorengan

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan tahapan selanjutnya adalah deseminasi alat penggorengan. deseminasi dilakukan dalam bentuk penyerahan alat untuk dapat digunakan oleh pihak mitra di UD. IKABA. Deseminasi merupakan upaya yang efektif dan efisien dalam peningkatan produksi pada suatu usaha (Ilham et al., 2024). Penyerahan ini merupakan bentuk implementasi secara langsung untuk mengoptimalkan kegiatan produksi kerupuk rambak di UD. IKABA. Penyerahan alat ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak UD. IKABA untuk memaksimalkan produksi kerupuk rambak.



Gambar 3. Deseminasi Alat Penggorengan

Setelah pelaksanaan pelatihan, tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dan memberikan pendampingan usaha. Monitoring ini dilakukan untuk memantau hasil produksi kerupuk rambak di UD. IKABA dengan memastikan kapasitas produksi telah meningkat. Kemudian evaluasi dilakukan untuk meninjau kembali kepemahaman mitra dalam menggunakan alat. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan juga dilakukan dalam bentuk form tertulis berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke mitra.

## SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada bulan Oktober 2024. Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahap dimulai dari tahap persiapan dan koordinasi dengan mitra, penyiapan dan perancangan teknologi produksi, pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi produksi, deseminasi alat penggorengan, dan terakhir monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil pelatihan peserta telah mampu memahami dan mempraktikkan penerapan teknologi otomatisasi penggorengan kerupuk rambak. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat mengoptimalkan produksi rambak di UD. IKABA dalam memenuhi permintaan konsumen akan produk rambak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) yang telah memberikan dukungan dana pengabdian pada kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi Ari Jayanti, N. K. (2015). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Model Reorder Point. *Eksplora Informatika*, 5(1), 85–96.

- Dinas Koperasi, U. K. dan M. P. J. T. (2022). *Laporan Perhitungan Nilai Tambah Bruto Koperasi UMKM Jawa Timur*.
- Ilham, M. R., Bentri, A., & Anugrah, S. (2024). *PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI ALAT DISEMINASI PROGRAM BALAI DIKLAT INDUSTRI PADANG*. 5(5), 6423–6437.
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 103–116.
- Jasiyah, R., Saifullah, Hasnah, S., Waangsir, F. W. F., Kusuma Dewi, A. P. R., & Marpaung, P. M. (2023). Pelatihan penulis artikel ilmiah terindeks scopus. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7687–7692.
- Nikmatus Sholocha, & Renny Oktafia. (2021). Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Umkm Desa Sumber Kembar, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 1157–1165. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Nur Ahmas, A. A., Sutrisno, T., & Ratnasari, I. (2022). Upaya Peningkatan Strategi Bersaing Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Inovasi Desain Kemasan Dan Pemasaran Produk Di Kabupaten Karawang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 124. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7625>
- Putri, A. D., Permatasari, B., & Suwarni, E. (2023). Strategi Desain Kemasan Sebagai Upaya Peningkatan Daya Jual Produk Umkm Kelurahan Labuhan Dalam Bandarlampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 119–123.
- Rahmiyati, N., & Rachmawati, T. (2023). Peningkatan Daya Saing Berbasis Teknologi Mekanis dan Digitalisasi Marketing Pada Usaha Kerupuk Tengiri di Kota Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(2), 19–25.